



Imam Syafi'i Cahaya Dari Gaza

*KISAH PETUALANGAN
SANG PENUNTUT ILMU*



Di sebuah kota bernama Gaza, lahirlah seorang anak bernama Muhammad. Kita mengenalnya sebagai Imam Syafi'i. Ayahnya wafat saat Muhammad masih bayi, sehingga Muhammad hidup sederhana bersama sang ibu.



Zaman dulu, kertas itu mahal sekali! Tapi Muhammad kecil tidak menyerah. Ia menulis dimana saja, ditulangnya unta, pelepah kurma, bahkan pecahan genting



Karena gigih, di usia 7 tahun ia sudah hafal seluruh Al Quran! MasyaAllah. Ia percaya Allah akan menolong siapa saja yang bersungguh sungguh.



Saat dewasa, Imam Syafii tidak pernah pelit. Pernah ia membagikan seluruh hartanya sampai habis! Baginya, harta paling berharga adalah hati yang senang berbagi."



Imam Syafii sangat menghormati gurunya dan rajin bangun malam untuk berdoa. Ia menjadikan guru sebagai lentera, dan doa sebagai penenang hati.

selesai sudah kisah imam syafi'i



Refleksi

Jika bertemu beliau, apa yang ingin kamu tanyakan?

Apa yang paling membuatmu kagum dari Imam Syafi'i?

Wah, hebat ya kisahnya! Sekarang giliranmu!



Jadilah Seperti Imam Syafi'i



Cerdas (mencintai ilmu pengetahuan)



Gigih (Pantang Menyerah)



Taat (Rajin Ibadah)

Kunjungan Pustaka



mari mengunjungi perpustakaan daerah atau toko buku.
Pilihlah satu buku, membacanya, dan menceritakan kembali isinya (retelling) dalam 2 menit.

Tantangan Paspor Ilmu



Setiap kali selesai membaca buku, berikan stempel/stiker pada paspor tersebut.

Misi Sang Penjelajah Ilmu

NAMA:

UNTUK TEMANKU :

"Ambil kertas bekas, hias, dan tulis kata penyemangatmu!
Berikan pada temanmu agar mereka tersenyum."

Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu harus bertahan dengan perihnya kebodohan (imam syafii)

